Belajar Baca al-Qur'an

dengan

طريقة الرباعيات

Metode Rubaiyat

Mudah, Cepat dan Menyenangkan

oleh:

K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)

(Pengasuh Pesantren Adab Al-Qur'an
Sangatta Taqwa – PAQUSATTA)

Sangatta, Kutai Timur

PAQUSATTA DIGITAL PUBLISHING

Sebtember 2024M

Judul Buku	: Belajar Baca al-Qur'an dengan **METODE RUBAIYAT -** Mudah, Cepat dan Menyenangkan
Penyusun	: K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)
Setting	: H.T. Supriadi
Cover	: H.T. Supriadi
Penerbit	: **PAQUSATTA PUBLISHING** (Diterbitkan atas kerjasama Unit Pendidikan al-Qur'an PAQUSATTA dan DKM PAMA al-Barokah, Yayasan Insan Mulia PT. PAMA SANGATTA)
Edisi	: Khusus untuk digunakan dan diedarkan di Kab. Kutai Timur atas Izin Yayasan Rubaiyat Indonesia
Cetakan	: I, Rabiul Awwal 1445 / Sempt. 2023

Sambutan
Bupati Kutai Timur

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَائِلِ: ﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم بُرْهَانٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُّبِينًا﴾ وَالصَّلَاةُ والسَّلَامُ عَلَى خَيْرِ الْبَرِيَّةِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَبَعْدُ:

Berbicara tentang keutamaan al-Qur'an untuk kedamaian dan ketenteraman masyarakat, saya teringat tentang sejarah kota Madinah. Kota yang sebelumnya bernama Yatsrib itu dihuni oleh dua suku asli, yaitu Aus dan Khazraj dan juga beberapa suku dari kaum Yahudi. Sebelumnya, kota ini penuh kekacauan, tidak pernah damai karena dua suku utamanya tidak pernah akur. Setelah Rasulullah, saw. mengirim Sahabat Mus'ab bin 'Umair, ra. untuk mengajari mereka Islam dan al-Qur'an, dalam waktu kurang lebih satu tahun, banyak orang telah masuk Islam, termasuk sejumlah tokohnya. Mus'ab pun dikenal sebagai muqri' (guru al-Qur'an) dan

hampir setiap rumah yang menerima Islam, pasti al-Qur'an dibaca di dalamnya. Maka suasana kota Yatsrib berubah menjadi damai dan tenteram berkat cahaya al-Qur'an. Dan, itulah salah satu sebab, kenapa Yatsrib diubah namanya menjadi Madinah Munawwarah, Kota yang bercahaya.

Dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, kedamaian dan ketenteraman sangat dibutuhkan. Namun semua itu tidak bisa dicapai dengan materi semata-mata. Harus disempurnakan dan diseimbangkan dengan memenuhi hak-hak spiritual. Di antaranya dengan banyak berdzikir dan membaca al-Qur'an. Sebagaimana Allah, Swt. berfirman: أَلا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ "Ingatlah, dengan dzikrullah (mengingat Allah) hati menjadi tenang." (Ar-Ra'd: 28). Dan para ulama' bersepakat bahwa sebaik-baik dzikir adalah membaca al-Qur'an.

Maka ketika K.H. Hamim Thohari -- Pengasuh Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa (PAQUSATTA) dan penyusun buku "Belajar Baca al-Qur'an dengan Metode Rubaiyat: Mudah, Cepat dan Menyenangkan" -- meminta saya memberi kata sambutan untuk buku tersebut, saya menyambutnya dengan senang hati. Apalagi terbitan kali ini adalah edisi

khusus untuk digunakan dan diedarkan di Kutai Timur. Tentu bisa dijadikan sebagai pilihan untuk buku panduan belajar membaca al-Qur'an di masjid-masjid, majlis-majlis ta'lim, dan bahkan di sekolah-sekolah. Apa lagi, angka buta aksara al-Qur'an di Indonesia, termasuk di Kutim ini masih cukup tinggi. Maka dengan diterbitkannya Metode Rubaiyat ini bisa menjadi salah satu sarana pemberantasan buta aksara al-Qur'an di kalangan masyarakat muslim.

Di samping itu, kami berharap dengan diterbitkannya "Metode Rubaiyat ini, bisa menjadi pendorong bagi masyarakat muslim Kutai Timur agar semakin bersemangat untuk belajar membaca al-Qur'an dan menjadi masyarakat yang selalu dekat dengan bimbingan Allah melalui kitab suci-Nya. Dengan demikian, Allah akan menurunkan rahmat-Nya dan karenanya akan terwujud kedamaian dan ketenteraman, khususnya di tengah masyarakat Kutai Timur. Sebagaimana kisah kota Madinah yang saya sebut di atas, kota yang asalnya penuh kekacauan menjadi damai dan tenteram karena cahaya al-Qur'an.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini, semoga membawa manfaat lebih

besar terutama untuk masyarakat Kutai Timur. Himbauan kami kepada seluruh masyarakat Kutai Timur, terutama yang belum bisa membaca al-Qur'an, agar tidak malu-malu untuk belajar dan tidak ada kata terlambat. Manfaatkan metode Rubaiyat ini sebagai sarana untuk membuat kita bisa membaca al-Qur'an. Dan, untuk K.H. Hamim Thohari, kami doakan agar senantiasa diberi kesehatan dan keberkatan agar selalu bisa berkontribusi dalam membangun mental dan spiritual masyarakat.

Wa sholawatullaahi 'alan-Nabiy,

Wal-hamdulillaahi Rabbil 'aalamiin.

Bukit Pelangi, 15 September 2023

BUPATI KUTAI TIMUR

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si

Sambutan
Ketua DKM PAMA AL-BAROKAH

Segala puji kami haturkan kepada Allah Rabbil ‘aalamiin, sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Junjungan kita, Nabi Muhammad, saw., keluarga dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga hari Kiamat. Wa ba’du:

Seperti kata pepatah, “bak pucuk dicinta ulam tiba,” kami pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) PAMA Sangatta yang bernaung di bawah Yayasan Insan Mulia PAMA, telah menemukan apa yang selama ini diinginkan, yaitu ketika mendapat tawaran kerjasama dari Unit Pendidikan Al-Qur’an PAQUSATTA Kutim untuk menerbitkan karya guru kami, K.H. Hamim Thohari; yaitu sebuah buku panduan belajar al-Qur’an yang selama ini telah dikenal secara nasional, yaitu “Belajar Baca al-Qur’an dengan Metode Rubaiyat: Mudah, Cepat dan Menyenangkan”

Betapa tidak, kami selalu berfikir bagaimana agar amal, shodaqah dan infaq para karyawan PT. PAMA KPCS dan para jamaah masjid PAMA al-

Barokah bisa membawa manfaat yang lebih besar baik untuk yang beramal mau pun masyarakat yang menerima manfaatnya. Maka dengan tawaran kerjasama itu kami teringat hadits Nabi, Muhammad, saw. (yang artinya): "Apabila anak Adam meninggal dunia maka telah terputuslah pahala amalnya kecuali tiga perkara: 1) *Shodaqah jariyah,* 2) Ilmu yang bermanfaat dan 3) Anak sholih yang selalu mendoakan orang tuanya.

Maka dengan membantu penerbitan buku panduan belajar membaca al-Qur'an tersebut, diharapkan bisa menjadi shodaqah jariyah dan ilmu yang bermanfaat bagi pelakunya. Sehingga ada dua jalan penghubung pahala antara orang hidup yang mendapatkan manfaat dan orang mati yang meninggalkan amal yang bermanfaat itu. Maka setiap orang yang bisa membaca al-Qur'an lantaran buku ini akan mengirimkan pahala untuk orang yang membantu penerbitannya. Dan, hal itu akan terus mengalir sampai kapan pun selagi buku ini digunakan. Demikianlah keyakinan kami berdasarkan petunjuk dan sabda Rasulullah, saw.

Akhirnya, kami berdoa mudah-mudahan amal ini benar-benar menjadi amal jariyah dan bermanfaat untuk kaum muslimin, khususnya masyarakat muslim Kutai Timur. Begitu juga kami berharap doa-doa baik dari guru-guru kami dan masyarakat semoga kami diberi keselamatan dalam bekerja dan bisa beramal sholih untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Walhamdulillaahi Rabbil 'aalamiin

Salam Hormat dan Cinta

Aris Setiyawan
(Ketua DKM PAMA al-Barokah)

Mukadimah

Penyusun Metode Rubaiyat

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعالَمِينَ الْقَائِلِ فِي مُحْكَمِ التَّنْزِيلِ: ﴿ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ﴾ وَالصَّلَاةُ والسَّلَامُ عَلَى خَيْرِ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْدّينِ، وَبَعْدُ:

Segala puji kami haturkan kepada Allah Rabbil ‘aalamiin, sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Junjungan kita, Nabi Muhammad, saw., keluarga dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga hari Kiamat. Wa ba’du:

Selama kurang lebih sepuluh tahun, Metode Rubaiyat telah dikenal secara nasional melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Rubaiyat Indonesia dan Bimbel Quran Rubaiyat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, Surabaya dan kota-kota lainnya. Bahkan di beberapa desa di Kab. Klaten, Banyumas dan Cilacap, Metode Rubaiyat telah digunakan untuk majlis-majlis ta’lim di kalangan manula. Alhamdulillah, ketika penulis berkunjung ke Klaten dan Banyumas baru-baru ini, menjumpai banyak manula berumur antara 50 hingga 70 tahun

baru bisa membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode ini.

Inilah yang kemudian mendorong penulis untuk meminta izin kepada kawan-kawan di Yayasan Rubaiyat Indonesia, sebagai pemegang hak distribusi, untuk penerbitkan edisi khusus Kab. Kutai Timur. Sebab sungguh aneh, jika metode yang telah dikenal secara nasional bahkan internasional ini, justru tidak dikenal dan diajarkan, khususnya di kota Sangatta di mana penulisnya tinggal. Maka al-hamdulillah, Yayasan Rubaiyat Indonesia yang dipimpin oleh Bpk. Slamet Sukardi yang berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat dan Bpk. Tata Sutarya sebagai bendahara yang berdomisili di kota Klaten, Jawa Tengah memberi izin diterbitkannya buku **"Belajar Baca al-Qur'an dengan Metode Rubaiyat:** *Mudah, Cepat dan Menyenangka*n" edisi khusus ini untuk diedarkan di Kab. Kutai Timur.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima-kasih sebanyak-banyaknya: pertama, kepada kawan-kawan di Yayasan Rubaiyat Indonesia atas izin yang diberikan untuk terbitan edisi khusus ini; kedua kepada ketua DKM PAMA AL-BAROKAH, Bapak Aris Setiyawan atas dukungannya dengan pembiayaan

untuk terbitan edisi khusus ini dan kepada Bupati Kutai Timur, Bpk. Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si atas sambutan dan dukungan-nya. Mudah-mudahan, untuk semua yang berkontribusi demi terbitnya buku ini menjadi amal sholih yang senantiasa mengalirkan pahala dan kebaikan.

Walhamdulillaahi Rabbil 'aalamiin.
Sangatta, 1 Rabi'ul Awwal, 1445H.
Salam hormat penuh cinta

K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)

DAFTAR ISI:

Sub-Tema Pembahasan	No. Hal
▪ Sambutan Bupati Kutai Timur	3
▪ Sambutan Ketua DKM PAMA AL-BAROKAH	6
▪ Mukadimah Penyusun	10
▪ Sabda Nabi Tentang Keutaman Membaca al-Qur'an	16
▪ Kenapa disebut Rubaiyat?	17
▪ **PELAJARAN PERTAMA: Mengenal dan Menghafal Huruf Hijaiyah**	18
A. Mengenal Nama, Bentuk dan Kelompok Huruf Hijaiyah	19
B. Huruf Hijaiyah Urutan Tradisional (Baghdadiyah)	20
C. Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung	21
D. Huruf Hijaiyah Dalam Ayat-Ayat al-Qur'an	23

- **PELAJARAN KEDUA: Membaca Huruf Hijaiyah dengan Tiga Tanda Bunyi** 25

  A. Huruf Hijaiyah Bertanda Harakat (a-i-u) 26

  B. Huruf Hijaiyah Bertanda Tanwin (an-in-un). 32

  C. Huruf Hijaiyah Bertanda Maad (aa-ii-uu) 38

  D. Latihan: Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Bertanda Tiga Jenis Tanda 45

- **PELAJARAN KETIGA: Membca Huruf Bertanda Mati, Vokal Rangkap dan Berbunyi Ganda** 49

  A. Membaca Huruf Berbunyi Mati 50

  B. Huruf Hijaiyah Berbunyi *Layyin* 56

  C. Huruf Hijaiyah Berbunyi Ganda 62

  D. Latihan: Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan 6 Tanda Bunyi dalam Kata 68

- **PELAJARAN KEEMPAT: Membaca al-Qur'an** 71

  A. Praktek Melafazhkan Huruf dan Kalimat Sesuai Hukum-Hukum Tajwid 71

  B. Membaca Kalimat-Kaliamt al-Qur'an 78

  C. Cara Menghentikan Bacaan 80

  D. Tanda Bacaan dalam al-Qur'an 83

  - Praktek Bacaan al-Qur'an, dengan 12 Surat Terakhir 86
  - Doa Sesudah Membaca al-Qur'an 91
  - Nazhom dan Doa Tentang al-Qur'an 92

Sabda Nabi Tentang Keutamaan Membaca al-Qur'an

"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ."

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya." (Hr. Bukhari)

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ
وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

"Orang yang lancar membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat utusan yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan tersendat-sendat lagi berat, maka ia akan mendapatkan dua pahala." (Hr. Bukhori – Muslim)

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah Al Qur`an, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat" (Hr. Muslim)

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ،
وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

"Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan kebaikan itu akan dilipatgandakan sepuluh kali." (Hr. Turmudzi)

مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ وَذِكْرِي عَنْ مَسْأَلَتِي أَعْطَيْتُهُ
أَفْضَلَ مَا أُعْطِي السَّائِلِينَ

"Barangsiapa disibukkan oleh Al Qur`an dan berdzikir kepadaku sehingga tidak (sempat) meminta kepadaKu, maka Aku akan memberinya sesuatu yang lebih baik dari yang Kuberikan kepada orang-orang yang memohon." (Hr. Turmudzi)

Kenapa Disebut Rubaiyat?

Disebut Rubaiyat, jama' dari Ruba'iy (quartet / empat-empat), karena terdiri dari serba empat pelajaran:

1. Empat pelajaran membaca al-Qur'an dari Nol, hingga bisa dengan cara sistematis dan menyenangkan
2. Empat sub-pelajaran dalam setiap pelajarannya.
3. Empat jam (sesi) atau empat pertemuan untuk pengajarannya.
4. Empat target pelajaran:
    1) Pelajaran pertama: "Hapal dan kenal huruf."
    2) Pelajaran kedua: "Mampu membaca kata."
    3) Pelajaran ketiga: "Mampu membaca kalimat."
    4) Pelajaran keempat: "Mampu membaca al-Qur'an dengan tajwid praktis."

Pelajaran Pertama
Mengenal dan Menghapal Huruf Hijaiyah

A. Mengenal Nama, Bentuk dan Kelompok Huruf Hijaiyah
B. Mengenal Huruf Hijaiyah Urutan Tradisional Baghdadiyah
C. Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung
D. Huruf Hijaiyah dalam Ayat-Ayat al-Qur'an

Target Capaian Pelajaran Pertama:

- Muta'allim mengenal nama, bentuk dan perubahan setiap huruf hijaiyah
- Mampu menyebut satu persatu huruf hijaiyah yang tersusun dalam lafazh-lafazh al-Qur'an

A. Mengenal Nama, Bentuk dan Kelompok Huruf Hijaiyah

- Dua puluh sembilan huruf dikelompok-kan menjadi 6 kelompok sesuai kemiri-pan bentuknya
- Masing-masing kelompok terdiri 6 huruf kecuali kelompok IV, terdiri lima huruf
- Huruf Hijaiyah dihafalkan dengan cara dilagukan dengan didahului melagukan syair sholawat Rubaiyat di bawah

Kelompok I Huruf Lengkung Bertitik	ث	ت	ن	ي	ب
Kelompok II Bulat Berkepala	ء	م	هـ	ق	ف
Kelompok III Berekor ke Depan	غ	ع	خ	ح	ج
Kelompok IV Berekor ke Belakang	ض	-	ص	ش	س
Kelompok V Huruf-huruf Duduk	و	ز	ر	ذ	د
Kelompok VI Huruf-Huruf Berdiri	ظ	ط	ك	ل	ا

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا * عَلَى مَنْ بِالْقُرْآنِ مُوحًى مُلْهَمًا
مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ * وَمَنْ تَلَا الْقُرْآنَ وَاهْتَدَى بِهِ

Huruf Hijaiyah dua puluh Sembilan
Dengan Rubaiyat mudah dihapalkan

ب ي ن ت ث * ف ق ه م ء
ج ح خ ع غ * س ش ص ض
د د ر ز و * ا ل ك ط ظ

B. Huruf Hijaiyah Urutan Tradisional (Baghdadiyah)

- Setelah menghafal Huruf Hijaiyah dengan Urutan Rubaiyat kita mengenal Huruf Hijaiyah dengan urutan Tradisi-onal (Baghdadiyah)
- Huruf Hijaiyah diberi padanan dengan Huruf Latin (transliterasi) agar mudah diingat dan diucapkan dengan lidah kita yang baru belajar

ج j	ث ts	ت t	ب b	ا a-i-u
ر r	ذ dz	د d	خ kh	ح h
ض dh	ص sh	ش sy	س s	ز z
ف f	غ gh	ع ‘a	ظ zh	ط th
ن n	م m	ل l	ك k	ق q
ي y	ء a-i-u	لا l-a	ه h	و w

C. Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung

- Huruf Hijaiyah mengalami perubahan bentuk ketika bersambung atau mem-bentuk kata

- Ada tiga posisi huruf hijaiyah dalam kata: di depan, di tengah dan di belakang.
- Meski pun ada perubahan, tetap bisa dikenali seperti dalam contoh berikut:

ب	ي	ن	ت	ث
ببب	ييي	ننن	تتتة تاة	ثثث
ف	ق	ه	م	ء
ففف	قققق	هه لها فيها	ماه ممم	ء أ إ ئ ئ ؤ
ج	ح	خ	ع	غ
ججج	محبة	يخرج	ععع	يغفر
س	ش	ص	-	ض
سسس	ششش	صصص	-	بغض
د	ذ	ر	ز	و
ددد ندا	ذذذ فذ	ررر راد	زززز زاد	ووو وردة
ا	ل	ك	ط	ظ
لا اله	الا الله	كاكك	طا طه	يظلم

D. Huruf Hijaiyah Dalam Ayat-Ayat al-Qur'an

- Berikut ini huruf-huruf Hijaiyah yang tersusun dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Silahkan deteksi dan kenali satu persatu, huruf apa saja yang terbentuk di situ

ا ب ت ث ج

قَالُوا تَاللهِ تَفْتَأُ تَذْكُرُ يُوسُفَ * وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا

ح خ د ذ ر

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ* وَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ

ز س ش ص ض

أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ حَتَّىٰ زُرْتُمُ ٱلْمَقَابِرَ * وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ

وَالضَّرَّاءِ *يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللهِ وَفَضْلٍ

ط ظ ع غ ف

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱصْطَبِرْ عَلَيْهَا * وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً

أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ

ق ك ل م ن

ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ *
كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا ۖ

و ه لا ء ي

اللهُ لاَ إِلَـهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ * وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللهِ إِلَّا وَهُمْ
مُشْرِكُونَ * أَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَمَاءُ بَنَاهَا

Huruf-Huruf Muqath-tho'ah di Awal Surat
(Dibaca dan dipandu oleh Ustadz-nya)

نٓ قٓ صٓ طٰهٰ حٰمٓ يٰسٓ طٰسٓ الٓرٰ الٓمٓ
طٰسٓمٓ الٓمٓرٰ الٓمٓصٓ حٰمٓ عٓسٓقٓ كٓهٰيٰعٓصٓ

صلى الله عليه وآله وسلم صلى الله عليه وآله وسلم صلى الله عليه وآله وسلم

Pelajaran Kedua

Membaca Huruf Hijaiyah
dengan Tiga Jenis Tanda Bunyi

A. Huruf Hijaiyah Bertanda *Harakat* (Bunyi: a-i-u)
B. Huruf Hijaiyah Bertanda *Tanwin* (Bunyi: an-in-un)
C. Huruf Hijaiyah Bertanda *Maad* (Bunyi Panjang: aa-ii-uu)
D. Latihan: Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan Tiga Jenis Tanda Bunyi *(Harakat, Tanwin dan Maad)*

Target Capaian Pelajaran Kedua:

- Muta'allim mampu membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan Tiga Jenis Tanda Bunyi *(Harakat, Tanwin dan Maad).*
- Mampu membaca lafazh-lafazh al-Qur'an bertanda tiga jenis tanda tersebut.

A. Huruf Hijayaiyah Bertanda Harakat (Tanda Bunyi a-i-u)

Untuk membunyikan huruf (konsonan) Arab dibutuhkan tanda bunyi (vokal / *harakat:* a = ـَ , i = ـِ dan u = ـُ)

1. Membunyikan Huruf ث ت ن ي ب dengan bunyi vokal a-i-u

Huruf Besambung dengan Tanda Vokal		Huruf Terpisah dengan tanda vokal			Huruf Leng-kung Bertitik
بَبُ	بَبُ	بُ	بِ	بَ	b = ب
يَيِيُ	يَيِيُ	يُ	يِ	يَ	y = ي
نَنِنُ	نَنِنُ	نُ	نِ	نَ	n = ن
تَتِتُ	تَتِتُ	تُ	تِ	تَ	T = ت
ثَثِثُ	ثَثِثُ	ثُ	ثِ	ثَ	ts = ث

Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Vokal)					
بُنِيَ	يَثِبُ	نِيَةُ	تَثِبُ	ثُبُتُ	

2. Membunyikan Huruf ف ق ه م ء dengan bunyi vokal a-i-u

Huruf Besambung dengan Tanda Vokal		Huruf Terpisah dengan tanda vokal			Huruf Bulat Berkepala
فَفِفُ	فَفِفُ	فُ	فِ	فَ	f = ف
قَقِقُ	قَقِقُ	قُ	قِ	قَ	q = ق
هَهِهُ	هَهِهُ	هُ	هِ	هَ	h= ه
مَمِمُ	مَمِمُ	مُ	مِ	مَ	m = م
أَئِؤُ	أَئِؤُ	ؤُ	ئِ	أَ	‘ = ء
Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Vokal)		فَلَقَ قَمِنَ هِبَةُ مَتِنَ أَفِقَ			

3. Membunyikan Huruf غ ع خ ح ج dengan bunyi vokal a-i-u

Huruf Besambung dengan Tanda Vokal		Huruf Terpisah dengan tanda vokal			Berekor ke Depan
جَجِجُ	جَجِجُ	جُ	جِ	جَ	j = ج
حَحِحُ	حَحِحُ	حُ	حِ	حَ	h = ح
خَخِخُ	خَخِخُ	خُ	خِ	خَ	kh = خ
عَعِعُ	عَعِعُ	عُ	عِ	عَ	‘a = ع
غَغِغُ	غَغِغُ	غُ	غِ	غَ	gh = غ
Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Vokal)		جُعِلَ حَرَجَ خَبُثَ عُفِيَ غَنِمَ			

4. Membunyikan Huruf س ش ص ض dengan bunyi vokal a-i-u

Huruf Besambung dengan Tanda Vokal		Huruf Terpisah dengan tanda vokal			Berekor ke Belakang
سَسِسُ	سَسِسُ	سُ	سِ	سَ	s = س
شَشِشُ	شَشِشُ	شُ	شِ	شَ	sy = ش
صَصِصُ	صَصِصُ	صُ	صِ	صَ	sh = ص
ضَضِضُ	ضَضِضُ	ضُ	ضِ	ضَ	dh = ض
Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Vokal)		سَغَفَ شَجَرَ صَبُرَ ضَعُفَ			

5. Membunyikan Huruf د ذ ر ز و dengan bunyi vokal a-i-u

Huruf Besambung dengan Tanda Vokal		Huruf Terpisah dengan tanda vokal			Huruf Duduk
دَدِدُ	دَدِدُ	دُ	دِ	دَ	d = د
ذَذِذُ	ذَذِذُ	ذُ	ذِ	ذَ	dz = ذ
رَرِرُ	رَرِرُ	رُ	رِ	رَ	r = ر
زَزِزُ	زَزِزُ	زُ	زِ	زَ	z = ز
وَوِوُ	وَوِوُ	وُ	وِ	وَ	w = و
Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Vokal)		دَنِي ذُنُبِ رُزِقَ زُبُرَ وُزِنَ			

6. Membunyikan Huruf ا ل ك ط ظ dengan bunyi vokal a-i-u

Huruf Besambung dengan Tanda Vokal		Huruf Terpisah dengan tanda vokal			Huruf Berdiri
اَاَا	اِاِا	اُ	اِ	اَ	a = ا
لَلَلُ	لِلِلُ	لُ	لِ	لَ	l = ل
كَكَكُ	كِكِكُ	كُ	كِ	كَ	k = ك
طَطَطُ	طِطِطُ	طُ	طِ	طَ	th = ط
ظَظَظُ	ظِظِظُ	ظُ	ظِ	ظَ	zh = ظ
Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Voka)		اِلَهُ لَكُمُ كَلَاُ طَهُرَ ظَهَرَ			

B. Huruf Hijayaiyah Bertanda Tanwin (Tanda Bunyi *an-in-un*)

Tanwin bunyi *an-in-un* hanya ada pada huruf terakhir dari sebuah kata.

1. Membunyikan Huruf ب ي ن ت ث dengan bunyi vokal *an-in-un*

ـبًا	ـبٍ	ـبٌ	بَبًا	بِبٍ	بُبٌ
ـيًا	ـيٍ	ـيٌ	يَيًا	يِيٍ	يُيٌ
ـنًا	ـنٍ	ـنٌ	نَنًا	نِنٍ	نُنٌ
ـتًا	ـتٍ	ـتٌ	تَتًا	تِتٍ	تُتٌ
ـثًا	ـثٍ	ـثٌ	ثَثًا	ثِثٍ	ثُثٌ

Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Tanwin)

ذَنَبٌ بُنِيٌ فِتَنًا ثِبَةٌ ثُلُثٍ

2. Membunyikan Huruf ف ق ه م ء dengan bunyi vokal *an-in-un*

فَفًا	فِفٍ	فُفٌ	ـفًا	ـفٍ	ـفٌ
قَقًا	قِقٍ	قُقٌ	ـقًا	ـقٍ	ـقٌ
هَهًا	هِهٍ	هُهٌ	ـهًا	ـهٍ	ـهٌ
مَمًا	مِمٍ	مُمٌ	ـمًا	ـمٍ	ـمٌ
أَءً	إِئٍ	أُؤٌ	ءًا	ءٍ	ءٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Tanda Tanwin)

أُلْفٌ خُلُقٌ كَرِهٌ أَلَمٌ مَرِءً

3. Membunyikan Huruf ج ح خ ع غ dengan bunyi vokal *an-in-un*

جَجًا	جِجٍ	جُجٌ	ـجًا	ـجٍ	ـجٌ
حَحًا	حِحٍ	حُحٌ	ـحًا	ـحٍ	ـحٌ
خَخًا	خِخٍ	خُخٌ	ـخًا	ـخٍ	ـخٌ
عَعًا	عِعٍ	عُعٌ	ـعًا	ـعٍ	ـعٌ
غَغًا	غِغٍ	غُغٌ	ـغًا	ـغٍ	ـغٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Tanda Tanwin)

فِجَجًا مَرَحٌ رَسِخٌ قَنِعًا بَلَغٌ

4. Membunyikan Huruf س ش ص ض dengan bunyi vokal *an-in-un*

سَسًا	سِسٍ	سُسٌ	ـسًا	ـسٍ	ـسٌ
شَشًا	شِشٍ	شُشٌ	ـشًا	ـشٍ	ـشٌ
صَصًا	صِصٍ	صُصٌ	ـصًا	ـصٍ	ـصٌ
ضَضًا	ضِضٍ	ضُضٌ	ـضًا	ـضٍ	ـضٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Tanda Tanwin)

فَرَسٌ فُرُشًا بَرَصٌ بَيَضًا

5. Membunyikan Huruf د ذ ر ز و dengan bunyi vokal *an-in-un*

دَدًا	دِدٍ	دُدٌ	ـدًا	ـدٍ	ـدٌ
ذَذًا	ذِذٍ	ذُذٌ	ـذًا	ـذٍ	ـذٌ
رَرًا	رِرٍ	رُرٌ	ـرًا	ـرٍ	ـرٌ
زَزًا	زِزٍ	زُزٌ	ـزًا	ـزٍ	ـزٌ
وَوًا	وِوٍ	وُوٌ	ـوًا	ـوٍ	ـوٌ

Membaca Kata (Konsonan dan Tanda Tanwin)	عَدَدٌ جُذَذٌ سُرُرٍ بَرَزًا كُفُوًا

6. Membunyikan Huruf ا ل ك ط ظ dengan bunyi vokal *an-in-un*

ـاً	ـاٍ	ـاٌ	اًا	اٍا	اٌا
ـلًا	ـلٍ	ـلٌ	لَلًا	لِلٍ	لُلٌ
ـكًا	ـكٍ	ـكٌ	كَكًا	كِكٍ	كُكٌ
ـطًا	ـطٍ	ـطٌ	طَطًا	طِطٍ	طُطٌ
ـظًا	ـظٍ	ـظٌ	ظَظًا	ظِظٍ	ظُظٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Panjang)

مَلَاٌ أُكُلٍ سَلَكٌ شَطَطًا غَلِظٌ

C. Huruf Hijaiyah Bertanda Maad (aa-ii-uu)

Vokal a-i-u dibaca panjang dua vokal apabila: 1) tanda vokal "a" ada di belakang huruf Alif = ـَـا , 2) tanda vokal "i" ada di belakang huruf Ya' = ـِـي dan 3) tanda vokal "u" ada di belakang huruf Wau = ـُو

1. Bunyi Panjang Huruf ب ي ن ت ث

بَا	بِيْ	بُوْ	بَابًا	بِيْبٍ	بُوْبُ
يَا	يِيْ	يُوْ	يَايًا	يِيْيٍ	يُوْيُ
نَا	نِيْ	نُوْ	نَانًا	نِيْنٍ	نُوْنُ
تَا	تِيْ	تُوْ	تَاتًا	تِيْتٍ	تُوْتُ
ثَا	ثِيْ	ثُوْ	ثَاثًا	ثِيْثٍ	ثُوْثُ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Panjang)

بَائِعٌ سَبِيْلٌ نُوْرٌ يَتِيْمًا ثَالِثٌ

2. Bunyi Panjang Huruf ف ق ه م ء

فَا	فِي	فُوْ	فَافًا	فِيْفٍ	فُوْفٌ
قَا	قِي	قُوْ	قَاقًا	قِيْقٍ	قُوْقٌ
هَا	هِي	هُوْ	هَاهًا	هِيْهٍ	هُوْهٌ
مَا	مِي	مُوْ	مَامًا	مِيْمٍ	مُوْمٌ
ءَا	ئِي	ؤُوْ	ءَاءًا	إِيْئٍ	ءُوْؤٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Panjang)

لَفِيفًا قَائِمٌ يَهِيجُ يَمُوتُ ءَامِنٌ

3. Bunyi Panjang Huruf ج ح خ ع غ

جَا	جِيْ	جُوْ	جَاجًا	جِيْجٍ	جُوْجٌ
حَا	حِيْ	حُوْ	حَاحًا	حِيْحٍ	حُوْحٌ
خَا	خِيْ	خُوْ	خَاخًا	خِيْخٍ	خُوْخٌ
عَا	عِيْ	عُوْ	عَاعًا	عِيْعٍ	عُوْعٌ
غَا	غِيْ	غُوْ	غَاغًا	غِيْغٍ	غُوْغٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Panjang)

جَاعِلٌ مَحِيْصًا أَخُوْكَ عَالِمٌ بَلِيْغٌ

4. Bunyi Panjang Huruf س ش ص ض

سَا	سِيْ	سُوْ	سَاسًا	سِيسٍ	سُوْسٌ
شَا	شِيْ	شُوْ	شَاشًا	شِيشٍ	شُوْشٌ
صَا	صِيْ	صُوْ	صَاصًا	صِيْصٍ	صُوْصٌ
ضَا	ضِيْ	ضُوْ	ضَاضًا	ضِيْضٍ	ضُوْضٌ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Panjang)	سَالِمٌ شَاكِرٌ صَالِحًا ضَارِبًا

5. Bunyi Panjang Huruf د ذ ر ز و

دَا	دِيْ	دُوْ	دَادًا	دِيْدٍ	دُوْدٌ
ذَا	ذِيْ	ذُوْ	ذَاذًا	ذِيْذٍ	ذُوْذٌ
رَا	رِيْ	رُو	رَارًا	رِيْرٍ	رُوْرٌ
زَا	زِيْ	زُوْ	زَازًا	زِيْزٍ	زُوْزٌ
وَا	وِيْ	وُوْ	وَاوًا	وِيْوٍ	وُوْوٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Panjang)

دَائِمًا ذَائِقٌ رُوْحًا زِيْدَ وَاهِمٍ

6. Bunyi Panjang Huruf ا ل ك ط ظ

آ	اِيْ	اُوْ	آاً	اِيًا	اُوًا
لَا	لِيْ	لُوْ	لَالًا	لِيْلٍ	لُوْلٌ
كَا	كِيْ	كُوْ	كَاكًا	كِيْكٍ	كُوْكٌ
طَا	طِيْ	طُوْ	طَاطًا	طِيْطٍ	طُوْطٌ
ظَا	ظِيْ	ظُوْ	ظَاظًا	ظِيْظٍ	ظُوْظٌ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Panjang)

آمِنًا وَلِيْجَةً يَكُوْنُ طَاهِرًا ظَاهِرًا

- **Tambahan:**

Tiga *Huruf Maad* – Alif, Ya' dan Wau untuk memanjangkan bunyi vokal – apabila diberi tanda gelombang seperti ini: (ـٓـ) maka bunyi vokalnya dibaca panjang lebih dari dua vokal. Penyebab bunyi panjang:

1) Huruf *Maad* bertemu hamzah dalam satu kata diberi tanda (ـٓـ). Lihat table A.
2) Huruf *Maad* bertemu hamazah dalam kata yang berbeda dan diberi tanda (ـٓـ). Lihat table B.

A. Wajib Dibaca Panjang Lebih dari 2 Vokal		B. Boleh Dibaca Panjang Hingga 4-5 Vokal	
جَآءَكَ	بَرِيٓءٌ	وَلَآ أَقُولُ	يَآ دَمُ
شِفَآءٌ	لِيَسُوٓءُوا۟	فِيهَآ أَبَدًا	بِمَآ أُوتُوا۟
وَجِايٓءَ	أُو۟لَٰٓئِكَ	إِلَىٰٓ أُمَمٍ	وَمَآ أُمِرُوٓا۟

Tanda lain bunyi Panjang: Tanda aa = ـَا, ii = ـِي, uu = ـُو

إِلَٰهَهُۥ كَلِمَٰتٍ ءَامَنُوا۟ رَسُولَهُۥ سَبِيلَهُۥ كَانُوا۟ بِهِۦ مَلَٰٓئِكَتِهِۦ

D. Latihan: Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan Tiga Jenis Tanda Bunyi (Harakat – Tanwin dan Maad)

كُتِبَ	تَبِعَ	ثَمَنًا	نُصُبٌ
رَغَدًا	مَلَكًا	سُدُسٌ	سَفَرٍ
بَلَدًا	مَرَضٌ	جُنُبٍ	شَطَطًا
حَرَجٌ	حَسَنًا	عُهِدَ	خُلُقٍ
قَمَرٌ	كُفُوًا	أُذُنٍ	بَصَلٌ
سَفَهٍ	غَنَمٌ	سُبُلًا	قِصَصٌ

قَلَمٍ	أَمِنًا	طُرُقٌ	كُتُبًا
خَسِرَ	طُبِعَ	جُعِلَ	رُزِقَ
مَالِكٌ	رَحِيْمٌ	فَسَادٍ	غَنِيْمَةٌ
رَازِقٌ	كَرِيْمٌ	كَرَمادٍ	طَرِيْقَةٌ
رَاغِبٌ	غَفُوْرٌ	سَمَآءٌ	خَبِيْثَةٌ
كَارِهٌ	رَؤُوْفٌ	بِنَآءً	يَسِيْرُ
كَافِرٌ	سَلَامًا	سَفَرًا	يَعِيْشُ
رَاكِعٌ	كَلَامًا	نَهَرًا	قَاتَلُوْا

إِذَا جَآءَ	أُوْلَاهُمَا	مِيْثَاقَهُ	أُوْرِثُوْا
فَجَاسُوْا	وَيَقُوْلُوْنَ	هٰؤُلَاءِ	شُفَعَآؤُنَا
خَافَ	مَقَامِي	وَخَافَ	وَعِيْدِ
قِيْلَ لَهٗ	شَعَآئِرُ	كِتٰبٌ	مُبِيْنٌ
سِيرُوْا	سَلَامًا	سَفَرًا	يَعِيْشُ
إِيْمَانًا	كَلَامًا	نَهَرًا	قَاتَلُوْا
نُوْدِيَ	مُوْسَى	هٰرُوْنُ	يُوْنُسُ
وَيُوْحَى	نُوْحًا	وَلُوْطًا	صَادِقِيْنَ
وَيَتُوْبُ	مَعْدُوْدَةٍ	فِيْهَا	سَلَامٌ

سِيرُوْا	سَلَامًا	سَفَرًا	قَاصِدًا
سَالِمٌ	لَيَالٍ	دِيْنًا	نَعِيْمًا
نَاصِحٌ	سِرَاجًا	هُمَزَةٍ	جَاهَدُوْا
كَاذِبٌ	مُنِيْرًا	لُمَزَةٍ	يَتِيْهُوْنَ
اٰمَنُوْا	بِمَلٰٓئِكَتِهٖ	وَكُتُبِهٖ	وَرُسُلِهٖ
جَاهَدُوْا	فِي سَبِيْلِه	شُهَدَآءَ	فَرِحِيْنَ
قَاتَلُوْا	نَافَقُوْا	فَجَاسُوْا	وَجَآءُوْا
ثَلَاثٌ	ثَلَاثِيْنَ	دِيْنًا	فُتِنُوْا

Pelajaran Ketiga

Membaca Huruf Bertanda Mati, Vokal Rangkap dan Berbunyi Ganda

A. Membaca Huruf Berbunyi Mati
B. Huruf Hijaiyah Berbunyi Vokal Rangkap
C. Huruf Hijaiyah Berbunyi Ganda
D. Latihan: Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan 6 Tanda Bunyi (*Harakat, Tanwin, Maad, Mati*, Vokal Rangkap dan Bunyi Ganda)

Target Capaian Pelajaran Ketiga:

- Muta'allim mampu membaca huruf-Huruf Hijaiyah dengan Tiga Jenis Tanda Bunyi *(mati (layyin), vokal rangkap (Layyin) dan Bunyi ganda (Syiddah)*
- Mampu membaca lafazh-lafazh al-Qur'an bertanda dengan semua tanda bunyi yang telah dipelajari.

A. Membaca Huruf Berbunyi Mati (Sukun)

Bila ada huruf hijaiyah diberi tanda *sukun* (ْ) maka dibaca mati.

1. Membunyikan Mati Huruf ب ي ن ت ث

اَبْ	اِبْ	اُبْ	بَابَبْ	بِيْبِبْ	بُوْبُبْ
اَيْ	اِيْ	اُوْ	يَايَيْ	يِيْيِيْ	يُوْيُوْ
اَنْ	اِنْ	اُنْ	نَانَنْ	نِينِنْ	نُونُنْ
اَتْ	اِتْ	اُتْ	تَاتَتْ	تِيتِتْ	تُوتُتْ
اَثْ	اِثْ	اُثْ	ثَاثَثْ	ثِيثِثْ	ثُوثُثْ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Mati)

يَبْتَغِي يَيْأَسُ مِنْهُمْ يُتْلَى مَثْبُوْرًا

2. Membunyikan Mati Huruf ف ق ه م ء

اَفْ	اِفْ	اُفْ	فَافَفْ	فِيْفِفْ	فُوْفُفْ
اَقْ	اِقْ	اُقْ	قَاقَقْ	قِيْقِقْ	قُوْقُقْ
اَهْ	اِهْ	اُهْ	هَاهَهْ	هِيْهِهْ	هُوْهُهْ
اَمْ	اِمْ	اُمْ	مَامَمْ	مِيْمِمْ	مُوْمُمْ
اَءْ	اِءْ	اُءْ	ءَاأَءْ	إِيِءْ	أُوْؤُءْ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Mati)

يَفْعَلُ يَقْبَلُ يَهْدِي لَمْ يُؤْمِنْ

3. Membunyikan Mati Huruf غ ع خ ح ج

اَجْ	اِجْ	اُجْ	جَاجَجْ	جِيْجِجْ	جُوْجُجْ
اَحْ	اِحْ	اُحْ	حَاحَحْ	حِيْحِحْ	حُوْحُحْ
اَخْ	اِخْ	اُخْ	خَاخَخْ	خِيْخِخْ	خُوْخُخْ
اَعْ	اِعْ	اُعْ	عَاعَعْ	عِيْعِعْ	عُوْعُعْ
اَغْ	اِغْ	اُغْ	غَاغَغْ	غِيْغِغْ	غُوْغُغْ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Mati)

اِجْعَلْ بَحْرًا فَخْرًا يَعْلُوْ يَغْلُوْ

4. Membunyikan Mati Huruf س ش ص ض

اَسْ اِسْ اُسْ	سَاسَسْ سِيْسِسْ سُوسُسْ
اَشْ اِشْ اُشْ	شَاشَشْ شِيْشِشْ شَاشَشْ
اَصْ اِصْ اُصْ	صَاصَصْ صِيْصِصْ صُوْصُصْ
اَضْ اِضْ اُضْ	ضَاضَضْ ضِيْضِضْ ضُوْضُضْ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Mati)	يَسْأَلُ يَشْتَرِي يَصْبِرُ يَضْرِبُ

5. Membunyikan Mati Huruf د ذ ر ز و

اَدْ	اِدْ	اُدْ	دَادَدْ	دِيْدِدْ	دُوْدُدْ
اَذْ	اِذْ	اُذْ	ذَاذَذْ	ذِيْذِذْ	ذُوْذُذْ
اَرْ	اِرْ	اُرْ	رَارَرْ	رِيْرِرْ	رُوْرُرْ
اَزْ	اِزْ	اُزْ	زَازَزْ	زِيْزِزْ	زُوْزُزْ
اَوْ	اِيْ	اُوْ	آاِيْ	اِيْايْ	اُوْاُوْ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Mati)

يُدْرِكُ يَذْكُرُ يَرْزُقُ يَزْرَعُ يُوْقِنُ

6. Membunyikan Mati Huruf ا ل ك ط ظ

آ	اِيْ	اُوْ	آآ	اِيَايْ	اُوَاوْ
اَلْ	اِلْ	اُلْ	لَالَلْ	لِيَلِلْ	لُوَلُلْ
اَكْ	اِكْ	اُكْ	كَاكَكْ	كِيَكِكْ	كُوَكُكْ
اَطْ	اِطْ	اُطْ	طَاطَطْ	طِيَطِطْ	طُوَطُطْ
اَظْ	اِظْ	اُظْ	ظَاظَظْ	ظِيَظِظْ	ظُوَظُظْ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Mati)	آلْآءِ يَلْعَبُ يَكْتُبُ يُطْعِمُ يَظْهَرُ

B. Huruf Hijaiyah Berbunyi *Layiin* (Diftong / Vokal Rangkap):

1) Bunyi ai = ـَـيْ (*Fathah* sebelum ya' mati)
2) Bunyi au = ـَوْ (*Fathah* sebelum wau mati)

1. Membunyikan *Layyin* Huruf ب ي ن ت ث

بَبْ	بَيْنَكُمْ	بُوْبًا	بِيْبٍ	بَوْنَكُنْ	بَابًا
يَيْ	يَيْنَكُمْ	يُوْيًا	يِيْيٍ	يَوْنَكُنْ	يَايًا
نَيْ	نَيْنَكُمْ	نُوْنًا	نِيْنٍ	نَوْنَكُنْ	نَانًا
تَيْ	تَيْنَكُمْ	تُوْتًا	تِيْتٍ	تَوْنَكُنْ	تَاتًا
ثَيْ	ثَيْنَكُمْ	ثُوْثًا	ثِيْثٍ	ثَوْنَكُنْ	ثَاثًا

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Layyin)

بَيْتٌ يَوْمًا نَيْلًا تَوْبَةٌ ثَوْبًا

2. Membunyikan *Layyin* Huruf ف ق ه م ء

فَفْ	فَيْنَكُمْ	فُوْفًا	فِيْفٍ	فَوْنَكُنْ	فَافًا
قَقْ	قَيْنَكُمْ	قُوْقًا	قِيْقٍ	قَوْنَكُنْ	قَاقًا
هَهْ	هَيْنَكُمْ	هُوْهًا	هِيْهٍ	هَوْنَكُنْ	هَاهًا
مَمْ	مَيْنَكُمْ	مُوْمًا	مِيْمٍ	مَوْنَكُنْ	مَامًا
أَأْ	أَيْنَكُمْ	أُوْءً	إِيْءٍ	أَوْنَكُنْ	ءَاءً

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Layyin)

فَوْقَكُمْ قَوْمًا مُهَيْمِنٌ مَيْمَنَةٍ أَيْمُنٌ

3. Membunyikan *Layyin* Huruf ج ح خ ع غ

جَجْ جَيْنَكُمْ جُوْجًا	جِيْجٍ جَوْنَكُنْ جَاجًا
حَحْ حَيْنَكُمْ حُوْحًا	حِيْحٍ حَوْنَكُنْ حَاحًا
خَخْ خَيْنَم خُوْخًا	خِيْخٍ خَوْنَكُنْ خَاخًا
عَعْ عَيْنَكُمْ عُوْعًا	عِيْعٍ عَوْنَكُنْ عَاعًا
غَغْ غَيْنَكُمْ غُوْغًا	غِيْغٍ غَوْنَكُنْ غَاغًا

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Layyin)

جَيْشٌ حَيْثُ خَيْرٍ عَيْنًا غَوْرًا

4. Membunyikan *Layyin* Huruf س ش ص ض

سَسْ	سَيْنَكُمْ	سُوْسًا	سِيْسٍ	سَوْنَكُنْ	سَاسًا
شَشْ	شَيْنَكُمْ	شُوْشًا	شِيْشٍ	شَوْنَكُنْ	شَاشًا
صَصْ	صَيْنَكُمْ	صُوْصًا	صِيْصٍ	صَوْنَكُنْ	صَاصًا
ضَضْ	ضَيْنَكُمْ	ضُوْضًا	ضِيْضٍ	ضَوْنَكُنْ	ضَاضًا

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Layyin)

سَوْفَ شَيْءٌ صَوْمًا ضَيْرًا

5. Membunyikan *Layyin* Huruf د ذ ر ز و

دَدْ	دَيْنَكُمْ	دُوْدًا	دِيْدٍ	دَوْنَكُنْ	دَادًا
ذَذْ	ذَيْنَكُمْ	ذُوْذًا	ذِيْذٍ	ذَوْنَكُنْ	ذَاذًا
رَرْ	رَيْنَكُمْ	رُوْرًا	رِيْرٍ	رَوْنَكُنْ	رَارًا
زَزْ	زَيْنَكُمْ	زُوْزًا	زِيْزٍ	زَوْنَكُنْ	زَازًا
وَوْ	وَيْنَكُمْ	وَوْوًا	وِيْوٍ	وَوْنَكُنْ	وَاوًا

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Layyin)

دَيْنًا ذَيْلٌ رَوْحًا زَوْجٌ وَيْلٌ

6. Membunyikan *Layyin* Huruf ا ل ك ط ظ

اَاْ	اَيْنَكُمْ	اُوْاً	اِيّاَ	اَوْنَكُنْ	اَاَاً
لَلْ	لَيْنَكُمْ	لُوْلًا	لِيْلٍ	لَوْنَكُنْ	لَالًا
كَكْ	كَيْنَكُمْ	كُوكًا	كِيْكٍ	كَوْنَكُنْ	كَاكًا
طَطْ	طَيْنَكُمْ	طُوْطًا	طِيْطٍ	طَوْنَكُنْ	طَاطًا
ظَظْ	ظَيْنَكُمْ	ظُوْظًا	ظِيْظٍ	ظَوْنَكُنْ	ظَاظًا

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Layyin)	اَوْلَى لَيْلٍ كَوْثَرُ طَيْرًا

C. Membaca Huruf Bertanda *Syiddah* (Tanda Bunyi Ganda ـّـ)

Tanda *Syiddah*, satu huruf dibaca dua kali: pertama, dibaca mati lalu dihidup-kan kembali mengikuti harakat-nya.

1. Bunyi *Syiddah* pada Huruf ب ي ن ت ث

نَبَّ	نِبِّ	نُبُّ	نَبًّا	نِبٍّ	نُبٌّ
نَيَّ	نِيِّ	نُيُّ	نَيًّا	نِيٍّ	نُيٌّ
نَنَّ	نِنِّ	نُنُّ	نَنًّا	نِنٍّ	نُنٌّ
نَتَّ	نِتِّ	نُتُّ	نَتًّا	نِتٍّ	نُتٌّ
نَثَّ	نِثِّ	نُثُّ	نَثًّا	نِثٍّ	نُثٌّ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Syiddah)

تَبَّتْ إِيَّاكَ إِنَّكَ مَتَّعَ يَبُثُّ

2. Bunyi *Syiddah* pada Huruf ف ق ه م ء

فَفَّ	فِفِّ	فُفُّ	فَفًّا	فِفٍّ	فُفٌّ
قَقَّ	قِقِّ	قُقُّ	قَقًّا	قِقٍّ	قُقٌّ
هَهَّ	هِهِّ	هُهُّ	هَهًّا	هِهٍّ	هُهٌّ
مَمَّ	مِمِّ	مُمُّ	مَمًّا	مِمٍّ	مُمٌّ
أَءَّ	إِئِّ	أُؤُّ	أَءًّا	إِئٍّ	أُؤٌّ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Syiddah)

نَفَّـــثَتْ يُلَقَّىٰ تَلَهَّىٰ فَلَمَّا

3. Bunyi *Syiddah* pada Huruf ج ح خ ع غ

جَجَّ	جِجِّ	جُجُّ	جَجًّا	جِجٍّ	جُجٌّ
حَحَّ	حِحِّ	حُحُّ	حَحًّا	حِحٍّ	حُحٌّ
خَخَّ	خِخِّ	خُخُّ	خَخًّا	خِخٍّ	خُخٌّ
عَعَّ	عِعِّ	عُعُّ	عَعًّا	عِعٍّ	عُعٌّ
غَغَّا	غِغِّ	غُغُّ	غَغًّا	غِغٍّ	غُغٌّ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Syiddah)

سُجَّدًا أَشِحَّةً سَخَّرَهَا فَعَّالٌ

4. Bunyi *Syiddah* pada Huruf س ش ص ض

سَسَّ	سِسِّ	سُسُّ	سَسًّا	صِصٍّ	صُصٌّ
شَشَّ	شِشِّ	شُشُّ	شَشًّا	شِشٍّ	شُشٌّ
صَصَّ	صِصِّ	صُصُّ	صَصًّا	صِصٍّ	صُصٌّ
ضَضَّ	ضِضِّ	ضُضُّ	ضَضًّا	ضِضٍّ	ضُضٌّ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Syiddah)	يَدُسُّهُ بَشِّرْ يُبَصَّرُ يَعَضُّ فَضَّلَ

5. Bunyi *Syiddah* pada Huruf د ذ ر ز و

دَدَّ	دِدِّ	دُدُّ	دَدًّا	دِدٍّ	دُدٌّ
ذَذَّ	ذِذِّ	ذُذُّ	ذَذًّا	ذِذٍّ	ذُذٌّ
رَرَّ	رِرِّ	رُرُّ	رَرًّا	رِرٍّ	رُرٌّ
زَزَّ	زِزِّ	زُزُّ	زَزًّا	زِزٍّ	زُزٌّ
وَوَّ	وِوِّ	وُوُّ	وَوًّا	وِوٍّ	وُوٌّ

Membaca Kata
(Konsonan dan Bunyi Syiddah)

يَدُسُّهُ بَشِّرْ يُبَصَّرُ يَعَضُّ فَضَّلَ

6. Bunyi *Syiddah* pada Huruf ا ل ك ط ظ

Huruf Alif hanya bisa diberi tanda a-i-u / an-in-un. Bila dimatikan Alif menjadi huruf panjang dan tidak bisa diberi tanda *syiddah.*

اَاِاُ اً اٍ اٌ

لَلَّ لِلِّ لُلُّ لَلَّا لِلِّ لُلُّ

كَكَّ كِكِّ كُكُّ كَكَّا كِكِّ كُكُّ

طَطَّ طِطِّ طُطُّ طَطَّا طِطِّ طُطُّ

ظَظَّ ظِظِّ ظُظُّ ظَظَّا ظِظِّ ظُظُّ

Membaca Kata (Konsonan dan Bunyi Syiddah)

تَوَلَّىٰ فَكَّرَ دُكَّتْ وَلْيَتَلَطَّفْ تَلَظَّىٰ

D. Latihan: Membaca Kata dengan 6 Jenis Tanda Bunyi

Enam tanda bunyi: *Harakat* (a-i-u), *maad* (bunyi panjang: aa-ii-uu), sukun (tanda mati), *layyin* (vokal rangkap: au dan ai) dan *syiddah*.

اَلْحَمْدُ	لِلّٰهِ	اَلْمَلِكُ	اَلْقُدُّوْسُ
اِيَّاكَ	نَعْبُدُ	وَاِيَّاكَ	نَسْتَعِيْنُ
أَنْعَمْتَ	عَلَيْهِمْ	كُلُّهُمْ	أَجْمَعُوْنَ
لَا رَيْبَ	فِيْهِ	هُدًى	لِلْمُتَّقِيْنَ
وَإِذَا خَلَوْا	إِلَىٰ	شَيَاطِيْنِهِمْ	وَإِذَا لَقُوْا
وَإِذَا قِيْلَ	لَهُمْ	ءَامِنُوْا	كَمَا ءَامَنَ
وَإِذَا كُنْتُمْ	فِي رَيْبٍ	مِمَّا	نَزَّلْنَا

عَلَىٰ عَبۡدِنَا	فَأۡتُوا	بِسُورَةٖ	مِّن مِّثۡلِهِۦ
خَلۡقًا	جَدِيدًا	سِجِّينٍ	عِلِّيُّونَ
بَرۡدًا	وَسَلَٰمًا	يَتَكَلَّمُونَ	يَتَطَهَّرُونَ
عِيشَةٖ	رَّاضِيَةٖ	مُّكَرَّمَةٖ	مُّطَهَّرَةٖ
نَعِيمٍ	مُّقِيمٍ	قَدَّمَتۡ	وَأَخَّرَتۡ
وُجُوهٌ	قُعُودٌ	إِنَّهُمۡ	لَضَآلُّونَ
ٱلۡمَوۡءُۥدَةُ	مَوۡضُونَةٌ	طَآمَّةٌ	صَآخَّةٌ
ٱلۡمُزَّمِّلُ	ٱلۡمُدَّثِّرُ	فَرَوۡحٌ	وَرَيۡحَانٌ
وَجَنَّةُ	نَعِيمٍ	حَآجَّكَ	ضَآلًّا
فَهُوَ	فِي عِيشَةٖ	رَّاضِيَةٖ	فِي جَنَّةٖ

إِنَّهُ	لَقُرْآنٌ	كَرِيمٌ	فِي كِتَابٍ
مَكْنُونٍ	وَتَجْعَلُونَ	رِزْقَكُمْ	أَنَّكُمْ
تُكَذِّبُونَ	فَلَوْلَا إِذَا	بَلَغَتْ	اَلْحُلْقُومَ
وَأَنتُمْ	حِينَئِذٍ	تَنظُرُونَ	وَنَحْنُ
أَقْرَبُ	إِلَيْهِ مِنكُمْ	وَلَكِنْ	لَا تُبْصِرُونَ
يَتْلُو	عَلَيْهِمْ	آيَاتِهِ	وَيُزَكِّيهِمْ
يُؤْتِيهِ	مَن يَشَاءُ	وَنَفْسٍ	وَمَا سَوَّاهَا
فَأَلْهَمَهَا	فُجُورَهَا	وَتَقْوَاهَا	قَدْ أَفْلَحَ
مَنْ زَكَّاهَا	وَقَدْ خَابَ	مَنْ دَسَّاهَا	لَفِيْ خُسْرٍ

Pelajaran Keempat
Membaca al-Qur'an

A. Praktek Melafazhkan Huruf dan Kalimat Sesuai Hukum-Hukum Tajwid
B. Membaca Kalimat-Kaliamt al-Qur'an
C. Cara Menghentikan Bacaan
D. Tanda Bacaan dalam al-Qur'an

Target Capaian Pelajaran Keempat:

- *Muta'allim* mampu membaca al-Qur'an dengan tajwid praktis.
- Mengenal tanda bacaan dalam al-Qur'an dan cara berhenti *(waqf)* dan lanjut bacaan *(ibtida')*.

A. Praktek Melafazhkan Huruf dan Lafazh al-Qur'an sesuai Hukum-Hukum Tajwid

1. Melafazhkan huruf-huruf ب ي ن ت ث sesuai hukum-hukum tajwid

بَبِبٌ بَبْنَا مِنْ بِيْبٍ بُوبَبْ	فِي الْبَابِ بَوْبًا كَمْ بَيْبٍ بَبًّا
يَيِيٌ يَيْنَا مِنْ يِّيٍّ يُوْيَيْ	فِي الْيَايِ يَوْيًا كَمْ يَيْيٍ يَيًّا
نَنِنٌ نَنَّا مِنْ نِيْنٍ نُّوْنَنْ	فِي النَّانِ نَوْنًا كَمْ نَيْنٍ نَنًّا
تَتِتٌ تَتْنَا مِنْ تِيْتٍ تُوْتَتْ	فِي التَّاتِ تَوْتًا كَمْ تَيْتٍ تَتًّا
ثَثِثٌ ثَثْنَا مِنْ ثِيْثٍ ثُوْثَثْ	فِي الثَّاثِ ثَوْثًا كَمْ ثَيْثٍ ثَثًّا

Praktek membaca ayat al-Qur'an dengan tajwid praktis:

﴿إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَن تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا﴾
(النساء: ١٤٥)

2. Melafazhkan huruf-huruf ف ق ه م ء sesuai hukum-hukum tajwid

فَفِفْ فَفْنَا مِنْ فِيْفٍ فُوْفَفْ	فِي الْفَافِ فَوْفًا كَمْ فَيْفٍ فَفًّا
قَقِقْ قَقْنَا مِنْ قِيْقٍ قُوْقَقْ	فِي الْقَافِ قَوْقًا كَمْ قَيْقٍ قَقًّا
هَهِهْ هَهْنَا مِنْ هِيْهٍ هُوْهَهْ	فِي الْهَاءِ هَوْهًا كَمْ هَيْهٍ هَهًّا
مَمِمْ مَّمْنَا مِنْ مِيْمٍ مُوْمَمْ	فِي الْمَامِ مَوْمًا كَمْ مَيْمٍ مَمًّا
أَئِؤْ ءَأْنَا مِنْ إِيْءٍ أُوْأَءْ	فِي الْأَءِ أَوْءً كَمْ أَيْءٍ أَءًّ

Praktek membaca ayat al-Qur'an dengan tajwid praktis:

﴿ أَنِ اقْذِفِيهِ فِي التَّابُوتِ فَاقْذِفِيهِ فِي الْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوٌّ لِّي وَعَدُوٌّ لَّهُ ﴾ (طه : ٣٩)

3. Melafazhkan huruf-huruf ج ح خ ع غ sesuai hukum-hukum tajwid

جَجِجٌ جَجْنَا مِنْ جِيْجٍ جُوْجَجْ	فِي الْجَاجِ جَوْجًا كَمْ جَيْجٍ جُجًّا
حَحِحٌ حَحْنَا مِنْ حِيْحٍ حُوْحَحْ	فِي الْحَاحِ حَوْحًا كَمْ حَيْحٍ حَحًّا
خَخِخٌ خَخْنَا مِنْ خِيْخٍ خُوْخَخْ	فِي الْخَاخِ خَوْخًا كَمْ خَيْخٍ خَخًّا
عَعِعٌ عَعْنَا مِنْ عِيْعٍ عُوْعَعْ	فِي الْعَاعِ عُوْعًا كَمْ عَيْعٍ عَعًّا
غَغِغٌ غَغْنَا مِنْ غِيْغٍ غُوْغَغْ	فِي الْغَاغِ غَوْغًا كَمْ غَيْغٍ غَغًّا

Praktek membaca ayat al-Qur'an dengan tajwid praktis:

﴿ وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۖ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهُ ﴾ (البقرة: ١٩٦)

4. Melafazhkan huruf-huruf س ش ص ض sesuai hukum-hukum tajwid

سَسِسٌ سَسْنَا مِنْ سِيْسٍ سُوْسَسْ	فِي السَّاسِ سَوْسًا كَمْ سَيْسٍ سَسًّا
شَشِشٌ شَشْنَا مِنْ شِيْشٍ شُوْشَشْ	فِي الشَّاشِ شَوْشًا كَمْ شَيْشٍ شَشًّا
صَصِصٌ صَصْنَا مِنْ صِيْصٍ صُوْصَصْ	فِي الصَّاصِ صَوْصًا كَمْ صَيْصٍ صَصًّا
ضَضِضٌ ضَضْنَا مِنْ ضِيْضٍ ضُوْضَضْ	فِي الضَّاضِ ضَوْضًا كَمْ ضَيْضٍ ضَضًّا

Praktek membaca ayat al-Qur'an dengan tajwid praktis:

﴿ إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴾ [الأحزاب:٧٢]

5. Melafazhkan huruf-huruf د ذ ر ز و sesuai hukum-hukum tajwid

دَدِدْ دَدْنَا مِنْ دِيْدٍ دُوْدَدْ	فِي الدَّادِ دَوْدًا كَمْ دَيْدٍ دَدًّا
ذَذِذْ ذَذْنَا مِنْ ذِيْذٍ ذُوْذَذْ	فِي الذَّاذِ ذَوْذًا كَمْ ذَيْذٍ ذَذًّا
رَرِرْ رَرْنَا مِنْ رِيْرٍ رُوْرَرْ	فِي الرَّارِ رَوْرًا كَمْ رَيْرٍ رَرًّا
زَزِزْ زَزْنَا مِنْ زِيْزٍ زُوْزَزْ	فِي الزَّازِ زَوْزًا كَمْ زَيْزٍ زَزًّا
وَوِوْ وَوْنَا مِنْ وِيْوٍ وُوْوُوْ	فِي الْوَاوِ وَوًّا كَمْ وَيْوٍ وَوًّا

Praktek membaca ayat al-Qur'an dengan tajwid praktis:

﴿ وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِى الزَّبُورِ مِن بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ﴾ [الأنبياء: ١٠٥]

6. Melafazhkan huruf-huruf ا ل ك ط ظ sesuai hukum-hukum tajwid

اَاِاُ اَانَا مِنْ اَيِّ اُوْاَا	فِي الْآاِ اَوْاً كَمْ اَيًا اَوًّا
لَلِلُّ لَّلْنَا مِنْ لِّيْلٍ لُوْلَلْ	فِي اللَّالِ لَولًا كَمْ لَيْلٍ لَلًّا
كَكِكُّ كَكْنَا مِنْ كِيْكٍ كُوكَكْ	فِي الْكَاكِ كَوْكًا كَمْ كَيْكٍ كَكًّا
طَطِطُّ طَطْنَا مِنْ طِيْطٍ طُوْطَطْ	فِي الطَّاطِ طَوْطًا كَمْ طَيْطٍ طَطًّا
ظَظِظُّ ظَظْنَا مِنْ ظِيْنٍ ظُوْظَظْ	فِي الظَّاظِ ظَوْظًا كَمْ ظَيْظٍ ظَظًّا

Praktek membaca ayat al-Qur'an dengan tajwid praktis:

﴿ فَنَادَىٰ فِى الظُّلُمَاتِ أَن لَّا إِلَٰهَ إِلَّا أَنتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾(الأنبياء: ٩٧)

B. Membaca Kalimat-Kalimat al-Qur'an

Bacaan antar kata dalam kalimat-kalimat al-Qur'an secara umum, terbagi menjadi dua:

1. Antar kata saling terkait atau bersambung bunyi bacaannya (yang bergaris di bawahnya)
2. Antar kata tidak saling terkait bunyi bacaannya (yang tidak bergaris bawahnya)

Surat Al-Anbiya': 97-112

وَاقْتَرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَإِذَا هِيَ شَاخِصَةٌ أَبْصَارُ
الَّذِينَ كَفَرُوا يَا وَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَٰذَا بَلْ
كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٩٧﴾ إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ
اللَّهِ حَصَبُ جَهَنَّمَ أَنتُمْ لَهَا وَارِدُونَ ﴿٩٨﴾ لَوْ كَانَ

هَٰؤُلَاءِ آلِهَةً مَّا وَرَدُوهَا ۖ وَكُلٌّ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٩٩﴾
لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ ﴿١٠٠﴾ إِنَّ
الَّذِينَ سَبَقَتْ لَهُم مِّنَّا الْحُسْنَىٰ أُولَٰئِكَ عَنْهَا
مُبْعَدُونَ ﴿١٠١﴾ لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا ۖ وَهُمْ فِي مَا
اشْتَهَتْ أَنفُسُهُمْ خَالِدُونَ ﴿١٠٢﴾ لَا يَحْزُنُهُمُ الْفَزَعُ
الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَٰذَا يَوْمُكُمُ الَّذِي
كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿١٠٣﴾ يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ
السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۚ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيدُهُ ۚ وَعْدًا
عَلَيْنَا ۚ إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ ﴿١٠٤﴾ وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ
مِن بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ
إِنَّ فِي هَٰذَا لَبَلَاغًا لِّقَوْمٍ عَابِدِينَ ﴿١٠٥﴾

﴿١٠٦﴾ وَمَا أَرۡسَلۡنَاكَ إِلَّا رَحۡمَةٗ لِّلۡعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾ قُلۡ
إِنَّمَا يُوحَىٰٓ إِلَيَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمۡ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞۖ فَهَلۡ أَنتُم
مُّسۡلِمُونَ ﴿١٠٨﴾ فَإِن تَوَلَّوۡاْ فَقُلۡ ءَاذَنتُكُمۡ عَلَىٰ سَوَآءٖۖ
وَإِنۡ أَدۡرِيٓ أَقَرِيبٌ أَم بَعِيدٞ مَّا تُوعَدُونَ ﴿١٠٩﴾ إِنَّهُۥ
يَعۡلَمُ ٱلۡجَهۡرَ مِنَ ٱلۡقَوۡلِ وَيَعۡلَمُ مَا تَكۡتُمُونَ ﴿١١٠﴾
وَإِنۡ أَدۡرِي لَعَلَّهُۥ فِتۡنَةٞ لَّكُمۡ وَمَتَٰعٌ إِلَىٰ حِينٖ ﴿١١١﴾
قَالَ رَبِّ ٱحۡكُم بِٱلۡحَقِّۗ وَرَبُّنَا ٱلرَّحۡمَٰنُ ٱلۡمُسۡتَعَانُ
عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ﴿١١٢﴾

C. Cara Menghentikan Bacaan

Apabila bacaan al-Qur'an kita sampai di akhir sebuah ayat dan kita ingin memberhentikan bacaan, baik untuk berhenti sebentar atau untuk menyudahi bacaan, maka ada 6 keadaan seperti berikut ini yang harus perhatikan:

1. Berhenti dengan langsung mematikan huruf terakhir:

وَاللَّيۡلِ إِذَا عَسۡعَسَ ۞ قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ۞

ذَٰلِكَ لِمَنۡ خَشِيَ رَبَّهُۥ ۞ قُلۡ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

2. Berhenti dengan mematikan 2 huruf terakhir sekaligus:

وَتَكُونُ الۡجِبَالُ كَالۡعِهۡنِ ۞ إِنَّ الۡإِنسَانَ لَفِي خُسۡرٍ ۞

وَتَوَاصَوۡا بِالصَّبۡرِ ۞ إِنَّهُۥ لَقَوۡلٌ فَصۡلٌ ۞

3. Berhenti dengan mamatikan huruf terakhir sesudah membaca vocal a/i/u atau diftong au/ai sepanjang 6 vokal.

إِنَّ رَبَّكَ لَبِٱلْمِرْصَادِ ۞ وَءَامَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ۞

عَلَى ٱلْأَرَائِكِ يَنظُرُونَ ۞ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَٰذَا

ٱلْبَيْتِ ۞ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۞ وَهَدَيْنَاهُ

ٱلنَّجْدَيْنِ ۞

4. Berhenti sambil membaca vocal a sepanjang dua vokal (aa)

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ۞ وَٱلشَّمْسِ وَضُحَىٰهَا ۞

إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ۞ وَٱلَّذِيٓ أَخْرَجَ ٱلْمَرْعَىٰ ۞

5. Berhenti pada ta' bulat (ة / ۃ) dan membunyi-kannya seperti bunyi ha mati (ه / ھ)

لَآ أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ۞ إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۞

لَّا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً ۞ تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ آنِيَةٍ ۞

6. **Berhenti dengan bunyi memantul bila huruf terakhirnya berupa salah satu dari 5 huruf ini:**
ب ج د ط ق

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۞ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۞

قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ۞ وَاللَّهُ مِن وَرَائِهِم مُّحِيطٌ

۞ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۞

D. Tanda Bacaan dalam Al-Qur'an

Berikut ini adalah tanda bacaan untuk berhenti atau meneruskan bacaan yang terdapat di dalam mushaf al-Qur'an Utsmani.

1. **Tanda mim kecil rebah (مـ), menunjukkan bacaan harus berhenti di situ dan dimulai lagi dari kata sesudahnya.**

لَّقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ

أَغْنِيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا ... ۞

Bedakan dengan mim dengan ekor berjuntai seperti ini (مۡ), karena ini tanda bacaan iqlab (bunyi nun mati atau tanwin berubah menjadi bunyi mim mati), seperti dalam kata: وَقَتۡلِهِمُ ٱلۡأَنۢبِيَآءَ

2. Tanda *Lam-Alif* kecil (ۙ) menunjukkan bahwa bacaan tidak boleh berhenti di situ:

وَأَذَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ
أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ۙ وَرَسُولُهُ ۚ ... ۞

3. Tanda *Shod-Lam-Alif* (ۖ) menunjukkan bahwa meneruskan bacaan lebih baik:

فَإِن تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَإِن تَوَلَّيْتُمْ ... ۞

4. Tanda *Qaf-Lam-Alif* (ۗ) menunjukkan bahwa berhenti di situ lebih baik:

فَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ ۗ وَبَشِّرِ الَّذِينَ
كَفَرُوا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۞

5. Tanda *jim kecil* (ۚ) menunjukkan bahwa boleh memilih, antara berhenti atau lanjut:

فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۞

6. Tanda *tiga titik kembar* (❖____❖) menunjukkan keharusan berhenti pada salah satunya, pada tiga titik pertama atau kedua:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۞

7. Tanda gambar *mihrab* (۩), ketika sampai di situ disunnahkan untuk sujud tilawah:

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا

وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ۩ ۞

8. Tanda *sin* kecil (س) atau tulisan *saktah* (سكتة) untuk berhenti sejenak, selama 2 harakat:

1) Terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 1:

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ ٱلْكِتَٰبَ وَلَمْ يَجْعَل لَّهُۥ

عِوَجَاۜ ۞ قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا... ۞

2) Terdapat dalam surat Yaasin ayat 52

قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَاۜ هَٰذَا مَا وَعَدَ

الرَّحْمَٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ۞

3) **Terdapat dalam surat al-Qiyamah ayat 27**

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ﴿٢٦﴾ وَقِيلَ مَنْ ۜ رَاقٍ ﴿٢٧﴾

وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ﴿٢٨﴾

4) **Terdapat dalam surat al-Muthoffifin, ayat 14.**

كَلَّا ۖ بَلْ ۜ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿﴾

صلى الله عليه وآله وسلم صلى الله عليه وآله وسلم

Praktek Bacaan al-Qur'an, 12 Surat Terakhir:

سُوْرَةُ الْعَصْرِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

وَالْعَصْرِ ۙ﴿۱﴾ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ﴿۲﴾ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿۳﴾

سُوْرَةُ الْهُمَزَةِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةِ ۙ﴿۱﴾ الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهٗ ۙ﴿۲﴾
يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗۤ اَخْلَدَهٗ ۚ﴿۳﴾ كَلَّا لَيُنْۢبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۖ﴿۴﴾
وَمَاۤ اَدْرٰىكَ مَا الْحُطَمَةُ ؕ﴿۵﴾ نَارُ اللّٰهِ الْمُوْقَدَةُ ۙ﴿۶﴾ الَّتِيْ تَطَّلِعُ
عَلَى الْاَفْـِٕدَةِ ؕ﴿۷﴾ اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌ ۙ﴿۸﴾ فِيْ عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۚ﴿۹﴾

سُوْرَةُ الْفِيْلِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ ؕ﴿۱﴾ اَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
فِيْ تَضْلِيْلٍ ۙ﴿۲﴾ وَّاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا اَبَابِيْلَ ۙ﴿۳﴾ تَرْمِيْهِمْ
بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيْلٍ ۙ﴿۴﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّاْكُوْلٍ ۧ﴿۵﴾

سُورَةُ قُرَيْشٍ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

لِاِيْلٰفِ قُرَيْشٍ ۙ ﴿١﴾ اٖلٰفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَآءِ وَالصَّيْفِ ۚ
﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هٰذَا الْبَيْتِ ۙ ﴿٣﴾ الَّذِيْٓ اَطْعَمَهُمْ
مِّنْ جُوْعٍ ۙ وَّاٰمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۧ ﴿٤﴾

سُورَةُ الْمَاعُوْنِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ؕ ﴿١﴾ فَذٰلِكَ الَّذِيْ
يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ ﴿٢﴾ وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ؕ ﴿٣﴾
فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ ﴿٤﴾ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ
﴿٥﴾ الَّذِيْنَ هُمْ يُرَآءُوْنَ ۙ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ۧ ﴿٧﴾

سُورَةُ الْكَوْثَرِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ؕ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ؕ ﴿٢﴾
اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۧ ﴿٣﴾

سُورَةُ الكَافِرُونَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ ﴿١﴾ لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۙ ﴿٢﴾
وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ۚ ﴿٣﴾ وَلَآ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ ۙ ﴿٤﴾
وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ؕ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ۧ ﴿٦﴾

سُورَةُ النَّصْرِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ ﴿١﴾ وَرَاَيْتَ النَّاسَ
يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
وَاسْتَغْفِرْهُ ؕ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۧ ﴿٣﴾

سُورَةُ اللَّهَبِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ؕ ﴿١﴾ مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا
كَسَبَ ؕ ﴿٢﴾ سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۙ ﴿٣﴾ وَّامْرَاَتُهٗ ؕ
حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ ﴿٤﴾ فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۧ ﴿٥﴾

سُورَةُ الإِخْلَاصِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ
وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

سُورَةُ الفَلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

سُورَةُ النَّاسِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ
النَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي
يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Doa Sesudah Membaca al-Qur'an

﴿بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ
الْأُمِّيِّ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا * اَللَّهُمَّ اجْعَلِ الْقُرْآنَ
الْعَظِيمَ رَبِيعَ قُلُوبِنَا، وَنُورَ صُدُورِنَا، وَجَلَاءَ أَحْزَانِنَا، وَذَهَابَ
هُمُومِنَا، اللهُمَّ عَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا، وَذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا،
وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا
رَبَّ الْعَالَمِينَ، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾

Dengan nama Allah, yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih * Segala puji milik Allah * Ya Allah limpahkan rahmat dan cintamu kepada Nabi Muhammad, hamba-Mu, Nabi dan Rasul-Mu sebagai Nabi ummi, juga untuk keluarga dan para sahabatnya. Dan sejahterakanlah dia! * Ya Allah, jadikanlah al-Qur'an yang Agung sebagai aliran air yang menghidupkan hati kami, cahaya dada kami, pelerai kesedihan kami dan penghilang kegundahan kami. Ya Allah ajarkanlah kepada kami apa yang tidak kami ketahui mengenainya, dan ingatkanlah kami apa yang kami lupakan, anugerahkanlah kepada kami (kemampuan) membacanya di waktu-waktu malam dan di ujung-ujung siang dan jadikanlah al-Qur'an itu sebagai pembela kami, wahai Tuhan Penguasa alam semesta, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Nazhom dan Doa Tentang al-Qur'an

كَلَامُ قَدِيْمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاعُهُ * تَنَزَّهَ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Al-Qur'an itu adalah Kalam Allah bersifat qadim, tidak bosan mendengarnya, (dengannya) bersih perkataan, perbuatan dan niat.

بِهِ أَشْتَفِيْ مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُوْرُهُ * دَلِيْلٌ لِقَلْبِيْ عِنْدَ جَهْلِيْ وَحَيْرَتِيْ

Dengannya Aku memohon kesembuhan dari segala penyakit dan cahayanya menjadi petunjuk hatiku saat bodoh dan bingung

فَيَا رَبِّ مَتِّعْنِيْ بِسِرِّ حُرُوْفِهِ * وَنَوِّرْ بِهِ قَلْبِيْ وَسَمْعِيْ وَمُقْلَتِيْ

Wahai Tuhanku, berilah aku kesenangan dengan rahasia huruf-hurufnya, dan sinarilah hati, pendengaran dan penglihatanku dengannya.

وَسَهِّلْ عَلَيَّ حِفْظَهُ ثُمَّ دَرْسَهُ * بِحُبِّ النَّبِيِّ وَالْآلِ ثُمَّ الصَّحَابَةِ

Dan permudahkanlah Aku menghafalkan dan mempelajarinya, (dengan wasilah) mencintai Nabi, keluarga dan para sahabat.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

"Selama kurang lebih sepuluh tahun, (2013-2022) Metode Rubaiyat telah dikenal secara nasional melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Rubaiyat Indonesia dan Bimbel Quran Rubaiyat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Jogja, Solo, Surabaya dan kota-kota besar lainnya. Bahkan di beberapa desa di Kab. Klaten, Banyumas dan Cilacap, Metode Rubaiyat telah digunakan untuk majlis-majlis ta'lim di kalangan manula. Alhamdulillah ketika penulis berkun-jung ke Klaten dan Banyumas baru-baru ini, menjumpai banyak manula berumur antara 50 hingga 70 tahun baru bisa membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode ini."

(K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)